

**Program Parenting Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0
(Bagi Orang Tua Santri TPQ Nurul Ahsani dalam
Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga)****Eda Maaliah¹, Triana Prihatinta², Basuki Winarno³, Fredy Susanto⁴**^{1,2,3,4,5,6} Politeknik Negeri Madiune-mail: *[1eda@pnm.ac.id](mailto:eda@pnm.ac.id), [2triana@pnm.ac.id](mailto:triana@pnm.ac.id), [3basuki@pnm.ac.id](mailto:basuki@pnm.ac.id), [4fredy@pnm.ac.id](mailto:fredy@pnm.ac.id)**Abstrak**

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan dengan memberikan bekal pengetahuan tentang parenting menghadapi tantangan RI 4.0. Program parenting ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi orang tua santri TPQ Nurul Ahsani Desa Wonojoyo, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, yaitu pengetahuan parenting terkait dengan komunikasi, teknologi, kedisiplinan dan manajemen waktu, serta pola asuh anak dalam berbagai faktor dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0. Hal ini semua demi terwujudnya kualitas pendidikan keluarga yang diharapkan meningkat.

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan atau pendampingan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan simulasi. Hasil dari kegiatan ini bisa dilihat dari hasil sebelum dan sesudah pre test dan post test materi juga dari hasil simulasi materi parenting yang diberikan serta antusias para orangtua santri dalam mengikuti kegiatan. Ke depannya, perlu diadakan penyuluhan dan pendampingan serta monitoring lebih lanjut dari tim PkM agar bisa lebih konkrit hasilnya pada pola asuh para orangtua santri TPQ dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0.

Kata kunci: Tantangan RI 4.0, komunikasi, teknologi, manajemen waktu, pola asuh

Abstract

This community service program was carried out by providing knowledge about parenting is facing the challenges of Industrial Revolution 4.0. This parenting program aims to provide solutions to the problems faced by the parents of TPQ Nurul Ahsani, Wonojoyo village, Gurah District, Kediri Regency, namely parenting knowledge related to communication, technology, discipline and time management, as well as child parenting in various factors in facing the challenges of industrial revolution 4.0. This is all for the realization of the quality of family education which is expected to improve.

This activity is carried out in the form of counseling or mentoring using the lecture, discussion and simulation methods. The results of this activity can be seen from the results before and after the pre-test and post-test material as well as from the simulation results of the parenting material given and the enthusiasm of the parents of the TPQ santri in participating in the whole activity. In the future, it is necessary to hold counseling and assistance and further

monitoring from PKM team so that the results can be more concrete in the parenting of TPQ santri parents in facing the challenges of the industrial revolution 4.0.

Keywords—Challenges of RI 4.0, communication, technology, time management, parenting

I. PENDAHULUAN

Pendidikan tentang parenting telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari segala aspek kehidupan. Menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 orang tua dituntut untuk menguasai dan sadar akan perkembangan teknologi yang begitu pesat perkembangannya.

Bagi orang tua santri yang anaknya di usia dini dan remaja, kegiatan parenting ini sangat diperlukan karena anak usia tersebut adalah pada masa-masa emasnya, sehingga potensi yang mereka miliki bisa tergali dengan maksimal dan benar. Menurut Anwar dan Arsyad Ahmad (2009), program parenting sangat dibutuhkan agar dapat memberikan salahsatu penguatan dalam kehidupan masyarakat juga metode pengasuhan dan pola komunikasi yang dijalankan oleh sebagian masyarakat.

Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak adalah landasan hukum mengenai parenting. Undang undang tersebut berupaya untuk melindungi hak anak sedunia dari beragama tindakan, perkataan, aksi atau kegiatan lainnya yang dapat menghambat tumbuh kembang anak. Berbagai kendala yang dihadapi akan membuat anak mengalami kesulitan untuk mendefinisikan tentang identitas pribadinya, karakternya, dan pola kehidupannya di tengah masyarakat pada saat dewasa nanti. Agar anak bisa lebih memahami konteks kepribadian yang lebih matang, dewasa, dan bijaksnana, diperlukan pendekatan yang lebih baik, dan hal ini yang terpenting adalah peranan orang tua.

Banyak manfaat yang luar biasa bisa kita dapatkan, jika bisa mengolah dan menggunakan teknologi tersebut dengan baik, namun sebaliknya akan lebih banyak kerugian dan mudhoratnya yang didapat, jika tidak tepat dalam pengolahan dan

penggunaannya. Kemajuan teknologi menciptakan disrupsi pada kehidupan sehari-hari, mulai dari otomatisasi yang mengancam ragam mata pencaharian, hingga bagaimana masyarakat mencerna dan mengabarkan informasi (S. Herlina Dyna : 2018).

Secara umum saat ini para orang tua santri TPQ Nurul Ahsani memahami betul akan pentingnya kegiatan ini demi meningkatnya kualitas pendampingan orangtua dalam mengawal dan mengantar serta menyongsong masa depan anak-anak mereka.

Ada tiga poin yang patut diperhatikan di TPQ Nurul Ahsani. Pertama, komunikasi antar santri, komunikasi antara santri dengan orangtuanya, santri dengan ustadz ustadzahnya, serta santri dengan orang lain yang masih kurang komunikatif yang mengakibatkan interaksi diantara mereka krang maksimal. Kedua, Berkembangnya teknologi dengan pesat yang harus diiringi dengan pemanfaatn teknologi yang tepat dan benar dengan harapan tidak disalahgunakan. Perkembangan teknologi diharapkan bisa memaksimalkan kompetensi mereka dalam baca tulis Al Quran serta partisipasi dalam kompetisi terkait hal tersebut. Poin Ketiga, banyaknya santri yang belum disiplin waktu sehingga dibutuhkan peran orangtua dalam pendampingan terhadap putra putrinya akan pentingnya disiplin waktu.

II. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dengan ceramah, diskusi, simulasi, dan pretest-posttest.

Dalam metode ceramah, para tim pengabdian memberikan materi mengenai parenting, permasalahan yang terkait dengan parenting dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0.

Dalam metode diskusi, peserta diberi kesempatan untuk saling mendiskusikan baik

antara orang tua santri ataupun dengan tim pengabdian. Para orang tua kelihatan antusias dalam kegiatan diskusi ini, sehingga para orang tua santri semakin memahami materi parenting yang telah dipaparkan.

Saat simulasi, para orangtua santri juga sangat antusias, mereka mencoba bagaimana menjadi orangtua terbaik bagi putra-putrinya.

Dan terakhir dengan melalui pretest-post test. Pada tahap ini, bisa dilihat dari hasil sebelum dan sesudah pre test post test. Ada perkembangan yang signifikan pada pemahaman materi dan praktek tentang parenting yang terkait dengan permasalahan yang dibahas.

Proses yang dilaksanakan dalam pengabdian ini diawali dengan sosialisasi dan survey langsung pada lokasi yang menjadi sasaran kegiatan ini. Selanjutnya bekerjasama dengan TPQ Nurul Ahsani. Setelah mendapatkan kepastian tentang data sasaran, tim melakukan pemilihan skala prioritas yang akan diikuti selama sosialisasi dan dalam pendampingan ini. Kriteria pendampingan kegiatan ini adalah orang tua santri TPQ Nurul Ahsani Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Evaluasi selanjutnya melalui kegiatan penyuluhan/pendampingan ini diharapkan munculnya kesadaran dan inovasi para orang tua santri terkait parenting menghadapi tantangan R.I. 4.0 sehingga bisa menjadi solusi yang tepat terhadap permasalahan yang ada saat ini. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ini ada 2 metode yang ditempuh yaitu evaluasi sebelum dan pasca pendampingan.

Politeknik Negeri Madiun (PNM) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara rutin sesuai dengan bentuk pengabdian dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Saat ini PNM sedang berkembang pesat hingga kini memiliki 3 jurusan yaitu Jurusan Administrasi Bisnis (Prodi Bahasa Inggris dan Administrasi), Komputerisasi Akuntansi (Prodi Komputerisasi Akuntansi dan Akuntansi), dan Teknik (Prodi Teknik Listrik, Mesin

Otomotif, Teknik Komputer Kontrol, Teknologi Informasi, dan Perkeretaapian).

Berdasarkan dari permasalahan yang ditemukan pada mitra, maka jenis kepakaran yang diperlukan adalah : 1) bidang komunikasi dalam keluarga; 2) bidang teknologi; 3) bidang manajemen waktu.

Tim pengusul kegiatan PkM adalah sesuai dengan jenis kepakaran yang diperlukan, yaitu : satu orang yang memiliki latar belakang pendidikan dalam negeri dari jurusan bahasa, satu orang dari jurusan manajemen, satu orang dari jurusan matematika, dan satu orang dari jurusan teknik.

Sebagai bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan PkM ini, para orang tua/wali santri TPQ Nurul Ahsani Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri telah menyediakan fasilitas berupa tempat, laptop, active speaker, printer, LCD, dan penunjang lainnya.

Pelaksanaan ini bisa dilaksanakan setelah dilakukan survey dan observasi, sehingga menemukan pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Selanjutnya disusun materi pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra.



Gambar 1
Survey dan observasi

Tahapan selanjutnya, peserta diberikan materi yang menitikberatkan pada parenting dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0. Materi tersebut mencakup : 1) bidang komunikasi, 2) perkembangan

teknologi, 3) manajemen waktu, dan 4) tugas peranan orangtua terhadap putra-putrinya menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dalam berbagai faktor.



Gambar 2
Tahap pemberian materi

Setelah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi. Diskusi tersebut berlangsung sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Peserta penyuluhan/pendampingan kelihatan antusias dalam menanyakan dan berbagi segala permasalahan yang sering mereka hadapi dalam pendampingan putra-putri mereka selama ini.



Gambar 3
Diskusi dengan orang tua santri

Tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah simulasi dilanjutkan dengan post test materi. Materi yang diujikan terkait dengan materi yang sudah diberikan dan yang sudah didiskusikan bersama, yaitu tentang komunikasi, manajemen waktu, perkembangan teknologi, dan peran orang tua dalam berbagai faktor dalam menghadapi

tantangan revolusi industri 4.0. Dan dengan selesainya kegiatan pengabdian ini, diadakan pengambilan dokumentasi, baik orang tua santri maupun santri.



Gambar 4
Penutupan acara bersama santri I



Gambar 5
Penutupan acaran bersama santri II

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul Program Parenting Menghadapai Tantangan RI 4.0 (Bagi Orang tua Santri TPQ Nurul Ahsani dalam meningkatkan kualitas pendidikan keluarga) di Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri terdiri atas 3 orang dosen dan 1 orang mahasiswa.

Capaian dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada orang tua santri di TPQ Nurul Ahsani Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Permasalahan dan Solusi

Permasalahan	Solusi
Pengetahuan materi parenting tentang komunikasi	Meningkatkan pengetahuan tentang komunikasi
Pengetahuan materi parenting tentang perkembangan teknologi	Meningkatkan pengertian tentang perkembangan teknologi
Pengetahuan materi parenting tentang manajemen waktu	Meningkatkan pengetahuan mitra tentang manajemen waktu
Mengetahui tugas dan peranan orang tua terhadap putra putrinya menghadapi RI 4.0 dalam berbagai faktor	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra tentang tugas dan peranan orang tua terhadap putra putrinya menghadapi RI 4.0 dalam berbagai faktor

Indikator kinerja yang dijadikan parameter untuk mengukur ketercapaian target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tumbuh dan meningkatnya kesadaran para orang tua wali santri akan pentingnya pemahaman materi terkait parenting dalam menghadapi tantangan revolusi industri 4.0 dan selanjutnya menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya sehingga tercipta keluarga yang diinginkan, terutama kualitas pendidikan yang terus meningkat. Hal ini bisa ditunjukkan dengan hasil post test tentang materi yang telah disampaikan juga dari hasil kegiatan simulasi.

Tabel 2
Perbandingan Hasil rata-rata sebelum dan sesudah pre-test dan post-test

Materi	Pretest	Posttest
Komunikasi	55	85
Teknologi	65	85
Manajemen waktu	60	85
Peran Ortu dalam berbagai faktor	60	90

Selain itu, munculnya kreatifitas dan inovasi baru dari yayasan TPQ serta dari para orang tua santri TPQ Nurul Ahsani Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dalam menanggapi permasalahan terkait parenting.

Keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini akan dievaluasi berdasarkan taraf pemahaman dan penerapan materi yang telah disampaikan tim pengabdian kepada para orang tua santri TPQ. Selanjutnya, dalam rangka monitoring kedepannya, dijalinlah komunikasi lebih lanjut baik antara tim PkM dan pengasuh, juga tim PkM dengan para orang tua santri TPQ. Komunikasi bisa lewat telepon, kirim pesan, atau dengan menggunakan media sosial seperti whatsapp.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penyuluhan kegiatan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan :

- 1) Pertama, pengetahuan dan kemampuan dalam pemahaman parenting menghadapi Revolusi Industri 4.0 masih kurang disaat sebelum dilaksanakan penyuluhan/pendampingan, hal ini ditunjukkan dari hasil sebelum dan sesudah pre-test dan post-test.
- 2) Kedua, orang tua santri TPQ Nurul Ahsani Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri awalnya sangat kurang memahami pengetahuan terkait parenting dalam menghadapi revolusi indutri, hal ini tampak dari hasil pre-test, juga saat tanya jawab pada sesi diskusi.

V. SARAN

Orangtua santri TPQ Nurul Ahsani diadakan pelatihan/pendampingan lanjutan dengan pengembangan materi yang sudah ada agar lebih mahir lagi serta menguasai materi bidang parenting guna meningkatnya kualitas pendidikan dalam keluarga.

Selanjutnya, orangtua santri TPQ Nurul Ahsani harus ada pelatihan khusus bidang parenting menghadapi tantangan revolusi

industri 4.0 mengingat banyak orangtua santri TPQ Nurul Ahsani yang belum sepenuhnya memahami parenting menghadapi revolusi industri 4.0. Hal ini diharapkan goal intinya tercapai yaitu meningkatnya kualitas pendidikan dalam keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Madiun atas dukungannya yang penuh pada kegiatan ini baik secara materi maupun non-materi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada tim yang sudah bahu-membahu demi terwujudnya dan selesainya kegiatan ini dengan baik, sekaligus kami juga mengucapkan terimakasih atas kerjasama mitra yaitu pengasuh TPQ Nurul Ahsani Desa Wonojoyo Gurah Kabupaten Kediri juga para orang tua santri TPQ dalam semangatnya untuk mengikuti penyuluhan/pendampingan dan dalam hal penyediaan semua fasilitas pendukung dalam rangka terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar dan Ahmad Arsyad, 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini (Panduan Praktis bagi Ibu dan Calon Ibu)*. Bandung : Alfabeta.
- Akhyadi, A.S & Mulyono, D. 2018. *Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidika Keluarga*. Jurnal Abdimas IKIP Siliwangi Volume 1 Nomor 1 Januari 2018
- Amini, M (2008). *Pengasuhan Ayah Ibu yang Patut , Kunci Sukses Mengembangkan Karakter Anak*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Mansur, 2005, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- S, Dyna Herlina; Setiawan, Benni; Jiwana, Gilang. (2018) *Digital Parenting : Mendidik Anak di Era Digital*. Samudra Biru, Bantul Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
- Wahyu, h. 2012. *Keluarga Serbagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, 12 (2), 245-258.